BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu aspek fundamental yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan, khususnya perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan manufaktur. Menurut (Minarni, 2025) menjelaskan bahwa Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi unsur yang sangat penting dan memiliki peranan strategis sehingga tidak boleh diabaikan dalam pelaksanaan kegiatan kerja CV Langgeng Jaya Karoseri sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang karoseri kendaraan memiliki berbagai aktivitas operasional yang menuntut ketelitian, keterampilan teknis, serta penggunaan peralatan kerja berisiko tinggi. Proses produksi yang dilakukan meliputi pemotongan material, pengelasan rangka, pengecatan body, hingga perakitan komponen kendaraan, yang seluruhnya memiliki potensi bahaya apabila tidak dikelola dengan baik.

Aktivitas kerja bisa berpotensi menimbulkan risiko keselamatan dan kesehatan bagi tenaga kerja, seperti kecelakaan kerja akibat penggunaan alat berat dan mesin, paparan bahan kimia pada proses pengecatan, serta risiko cedera akibat kesalahan prosedur kerja. Menurut (Allaam & Pradewa, 2025) menjelakan bahwa, Sumber daya manusia merupakan unsur strategis yang menentukan keberhasilan organisasi maupun kegiatan industri. Oleh karena itu, tenaga kerja perlu mendapatkan perhatian serius dari pihak industri, khususnya terkait aspek keselamatan dan kesehatan kerja yang diatur dalam sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Apabila risiko-risiko tersebut tidak dikendalikan secara sistematis, dampaknya tidak hanya merugikan tenaga kerja, tetapi juga dapat mengganggu kelancaran proses produksi, menurunkan kualitas hasil kerja, serta berdampak pada produktivitas perusahaan secara

keseluruhan. Oleh karena itu, penerapan K3 menjadi kebutuhan penting sebagai upaya pencegahan terhadap kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Penerapan standar K3 yang baik tidak hanya berfokus pada aspek perlindungan tenaga kerja, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Menurut (Karo & Hutagalung, 2025) menjelaskan bahwa Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memberikan dampak positif yang signifikan bagi perusahaan, tidak hanya dalam meningkatkan tingkat keselamatan tenaga kerja, tetapi juga dalam mendukung kelancaran operasional serta mendorong peningkatan produktivitas karyawan.

Lingkungan kerja yang aman dan sehat mendorong tenaga kerja untuk bekerja dengan lebih optimal, disiplin, serta bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya tuntutan industri, penerapan K3 juga perlu disertai dengan inovasi yang berkelanjutan, seperti penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang lebih ergonomis, penerapan sistem kerja berbasis teknologi, serta penyempurnaan prosedur operasional agar lebih efektif dan sesuai dengan kondisi kerja di lapangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dan manfaat dari di laksanakan Magang industri di CV. Langgeng Jaya Karoseri adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari magang ini adalah:

1. Mempelajari dan memahami penerapan standar K3 di CV. Karoseri Langgeng Jaya.

2. Mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko kerja pada proses produksi karoseri kendaraan.
3. Memberikan rekomendasi atau gagasan inovasi K3 untuk mendukung peningkatan produktivitas dan keselamatan kerja.
4. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari Magang ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis secara detail proses perakitan dan pemasangan instalasi kabel serta sistem kendali pada interior bus, dengan fokus pada potensi risiko kelistrikan dan upaya pencegahan K3 yang relevan.
2. Menganalisis rangkaian proses dan tahapan pembuatan body bus secara menyeluruh, mulai dari tahap awal produksi hingga penyelesaian akhir, dengan penekanan pada identifikasi potensi bahaya kerja (percikan api, luka potong, terjepit/tertimpa material, debu, dan bahan kimia) di setiap tahapan.
3. Mengevaluasi tingkat penerapan peraturan dan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berlaku pada seluruh proses produksi CV Langgeng

1.2.3 Manfaat

Manfaat dilaksanakan magang ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

    1. Meningkatkan pemahaman praktis tentang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) melalui penerapan langsung di lingkungan industri karoseri.

2. Mengembangkan kemampuan inovatif dalam merancang dan menerapkan ide-ide baru untuk peningkatan keselamatan dan produktivitas kerja.
3. Menambah pengalaman kerja nyata yang dapat menjadi bekal dalam dunia profesional di bidang manufaktur dan keselamatan kerja.
4. Meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja sama tim, terutama dalam berinteraksi dengan karyawan dan supervisor di lingkungan bengkel.
5. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya K3 dalam mendukung efisiensi dan keselamatan kerja.

2. Bagi Politeknik Negeri Jember

1. Meningkatkan relevansi kurikulum akademik dengan kebutuhan industri nyata, khususnya dalam bidang penerapan K3.
2. Menjalin kerja sama yang berkelanjutan dengan dunia industri, khususnya perusahaan karoseri sebagai mitra pembelajaran.
3. Mendorong penelitian dan pengembangan inovasi K3 sebagai kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap keselamatan kerja nasional.
4. Menjadi sarana evaluasi kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.

3. Bagi Perusahaan (CV. Karoseri Langgeng Jaya)

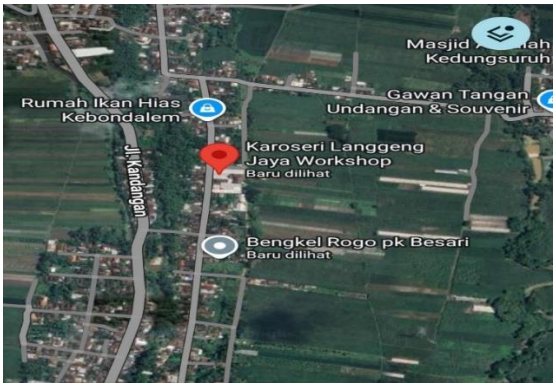
1. Mendapatkan ide dan inovasi baru dari mahasiswa magang untuk meningkatkan sistem K3 yang sudah ada.
2. Meningkatkan kesadaran dan penerapan budaya keselamatan kerja di lingkungan perusahaan.

3. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja melalui penerapan inovasi dan perbaikan dalam prosedur K3.
4. Mendapatkan tenaga kerja potensial yang terlatih dan memahami budaya kerja perusahaan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Lokasi magang berada di CV Langgeng Jaya Karoseri Jombang, terletak di Dsn. Plosorejo, Ds. Kebondalem, Kec. Bareng, Kab. Jombang, Jawa Timur, 6147.



Gambar 1.1 Lokasi Langgeng Jaya Karoseri

(Sumber: Google Maps, 2025)

1.3.2 Waktu Kerja

Hari kerja karyawan dan mahasiswa magang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Table 1.1 Waktu Kerja Karyawan CV Langgeng Jaya Karoseri

HARI	JAM KERJA	ISTIRAHAT
Senin	07.15-16.15	11.45-13.00
Selasa	07.15-16.15	11.45-13.00
Rabu	07.15-16.15	11.45-13.00
Kamis	07.15-16.15	11.45-13.00

Jum'at	07.15-16.15	10.45-13.00
Sabtu	07.15-16.15	11.45-13.00
Minggu	LIBUR	

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan adalah pengamatan secara langsung dan mahasiswa terjun secara langsung membantu karyawan bekerja dengan bimbingan oleh pembimbing lapang. Berikut ini adalah susunan metode pelaksanaan magang :

1. Observasi, merupakan kegiatan mengamati untuk memahami suatu hal sebelum mahasiswa melakukan kegiatan magang. Melalui observasi, mahasiswa dapat memperoleh gambaran dan pengetahuan awal yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dengan lebih baik.
2. Interview, adalah proses tanya jawab yang dilakukan dengan pembimbing lapangan sebelum melaksanakan pekerjaan. Melalui interview, mahasiswa mendapatkan informasi dan petunjuk yang berguna untuk menjalankan tugas dengan lebih efektif.
3. Praktik, adalah penerapan langsung dari pemahaman yang diperoleh melalui observasi dan interview dengan pembimbing lapangan. Dalam praktik,mahasiswa mengaplikasikan teori dan instruksi yang telah dipelajari dalam situasi kerja nyata.
4. Studi Literatur, adalah proses mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh selama praktik langsung saat magang. Data ini kemudian dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan magang, sehingga laporan tersebut dapat disusun dengan baik dan berdasarkan informasi yang akurat.